

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menjalani kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu di Apotek Libra sejak tanggal 02 Mei 2023– 03 Juni 2023 dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan PKPA calon Apoteker dapat:

1. Mengetahui tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam melakukan kegiatan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien.
2. Berkesempatan untuk melihat dan mempelajari kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi kefarmasian yaitu melakukan pelayanan kefarmasian yang baik dan juga managerial bisnis apotek.
3. Mengaplikasikan ilmu teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan serta dapat mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) serta menumbuhkan rasa percaya diri dan membantu meningkatkan *soft skill* dalam berinteraksi dan melayani pasien dengan baik dan benar.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Libra, maka disarankan:

1. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar sehingga dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat serta mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.

2. Bagi calon Apoteker diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) serta aktif berdiskusi dan menggali informasi kepada Apoteker pembimbing di apotek sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam melaksanakan pelayanan di fasilitas pelayanan kefarmasian.
3. Bagi calon Apoteker diharapkan mempersiapkan diri dengan meningkatkan pemahaman mengenai obat-obatan dan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek sehingga dapat melaksanakan PKPA dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baxter, K., 2008, *Stockley's Drug Interactions 8th Edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Brayfield, A., 2014, *Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition*, Pharmaceutical Press, London.
- British Medical Association (BMA), 2022, *British National Formulary 83 March-September 2022*, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Burns, M. A. C., Schwinghammer, T. L., Wells B. G., Malone, P. M., Kolesar, J. M., and Dipiro, J. T., 2016, *Pharmacotherapy Principles & Practice 4th Edition*, McGraw Hill Education, London.
- Descotes, J. 1996, *Human Toxicology*, Elsevier: Amsterdam.
- DiPiro, J.T., *et al.* 2020, *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Eleventh Edition, McGrawHill, 2020.
- Gunawan, S. G. 2016, *Farmakologi dan Terapi Edisi 6*, Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Hermida, R.C. *et al.* (2019) 'Bedtime hypertension treatment improves cardiovascular risk reduction: The Hygia Chronotherapy Trial', *European Heart Journal*, 41(48), pp. 4565–4576. doi:10.1093/eurheartj/ehz754.
- Katzung, B. G., 2018, *Basic & Clinical Pharmacology 14th Edition*, McGraw Hill Education, New York.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Badan POM RI Nomor HK. 00.05.4.2411 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia, 2004.

- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda. 138 Medscape, 2022, Drug Interaction Checker, diakses tanggal 20 Juni 2022. <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>.
- Neal, M. J., 2016, *Medical Pharmacology at A Glance 8th Edition*, Wiley Blackwell, London.
- Peraturan Badan POM Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan, 2019.
- Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, 2021.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2011.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, 2017.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, 2018.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, 2014.

Shann, F., 2017, *Drug Doses Seventeenth Edition*, University of Melbourne, Australia.

Surat Edaran Nomor HK.02.02/MENKES/24/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2017.

Sweetman, S. C. 2009, *Martindale The Complete Drug Reference Thirty Sixth Edition*, Pharmaceutical Press, London.